

Penerapan Metode *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa

Salma Fadhilah Hanun¹, Yulia Rahman², Husnita³

¹Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Bukittinggi, Indonesia

³Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Batusangkar, Indonesia

* Corresponding-Author. Email: salmafadhulahhanun@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran PAI dilaksanakan pada institusi pendidikan demi untuk membentuk siswa yang unggul serta bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Adapun persoalan yang kerap kali terjadi berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran yang tidak cocok ketika pembelajaran berlangsung. Alhasil dibutuhkan metode yang tidak akan menyebabkan kebosanan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang merupakan metode yang berpusat kepada siswa ialah *Project based learning*. Tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI materi “Menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan” melalui penerapan metode pembelajaran *Project based learning* (PjBL). Setelah diterapkannya metode *Project based learning* ini dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Data dijabarkan secara deskriptif serta dinyatakan dengan format tabel. Hasil dari penelitian menyatakan: (1) Guru PAI menyiapkan silabus serta modul ajar terlebih dahulu sebelum perencanaan penerapan metode *project based learning* ini. (2) Minat belajar siswa meningkat dengan diterapkannya metode *project based learning* ini, perihal ini dibuktikan dengan sebelum diterapkannya metode *project based learning* ini nilai rata-rata kelas VII A 77,4 kemudian sesudah diterapkannya metode *project based learning* ini oleh guru PAI nilai siswa VII A menjadi 85,5.

Kata kunci: metode, *project based learning*, minat belajar

Abstract

PAI learning is carried out in educational institutions in order to form superior students and be able to implement in their daily lives. The problems that often occur are related to the application of learning methods that are not suitable when learning takes place. As a result, a method is needed that will not make the student feel bored when learning process takes place. One of the student centered methods is project based learning. The Purpose of the research that the author conducted was to increase students interest in Islamic education subject matter “Bringing prayers and remembrance in life” through the application of the project based learning (Pjbl) learning method. After applying the project based learning method, it can increase students interest in participating in learning. In this study using classroom action research. The data is described descriptively and expressed in a table format. The results of the study stated: (1) PAI teachers prepared the syllabus and teaching modules before planning to implement this project based learning method. (2) Students interest in learning increased with the implementation of this project based learning method, this is evidenced by before the implementation of this project based learning method the average grade VII A class was 77,4 then after the implementation of this project based learning method by the PAI teacher the value of VII A students became 85,5.

Keywords: method, *project based learning*, interest to learn

PENDAHULUAN

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki kegunaan sebagai sebuah alat pendidikan yang berbasis islami yang berada di instansi umum. Sehingga bisa diartikan bahwa mata pelajaran PAI ini bermanfaat guna membentuk siswa yang lebih unggul dan juga siswa tersebut bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu mata pelajaran PAI ini berfungsi sebagai peningkatan perangai yang luhur dalam diri siswa. Aktivitas belajar merupakan hubungan yang timbal balik (Primadonati, 2020). Dengan demikian, guru memegang andil yang besar guna membimbing siswanya sehingga dengan begitu siswa tersebut bisa bertindak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar demi tercapainya visi dari pembelajaran yang hendak dicapai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengaplikasian metode pembelajaran oleh guru PAI hanya terfokus kepada guru saja. Akibatnya, keaktifan gurulah yang mendominasi. Alhasil siswa kesulitan dalam mencerna penjelasan gurunya khususnya pada materi yang sifatnya praktek. Kejenuhan serta kebosanan siswa dalam proses pembelajaran bisa terlihat ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung seperti tidak menyimak ketika guru memaparkan sebuah materi,, mengobrol dengan temannya atau berpura-pura izin ke toilet untuk menghindari kejenuhan serta kebosanan dalam belajar dan juga tidak jarang ada siswa tertentu yang tidak suka dengan guru tersebut (Catatan Observasi, Kelas VII A SMP N 1 Matur, Selasa 18 Oktober 2022).

Tidak sukanya siswa kepada salah seorang guru bisa jadi dikarenakan metode pembelajaran yang diaplikasikan pada saat pembelajaran yang cenderung monoton serta guru yang tidak bisa menguasai kelas akan menyebabkan kreatifitas serta semangat siswa tidak akan muncul. Kejenuhan serta kebosanan siswa dalam belajar menuntut guru supaya mampu

menumbuhkan serta meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri sehingga kegiatan pembelajaran tersebut bisa terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang diaplikasikan oleh seorang guru ketika proses pembelajaran haruslah metode yang berpusat kepada siswa (*student centered*).

Seorang guru dapat dikatakan berhasil jika guru itu bisa memberikan perubahan dalam diri siswa, memunculkan minat belajar siswa serta bisa menumbuhkan rasa ingin tahu siswanya. Untuk memunculkan minat belajar serta rasa semangat dalam diri siswanya, seorang guru harus mengaplikasikan metode pembelajaran yang tidak selalu monoton. Hal ini dilakukan supaya pendidikan dan proses pembelajaran bisa terealisasi dengan efektif dan juga bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif serta kreatif dari diri siswa itu sendiri. Serta aktivitas belajar mengajar dapat terealisasi dengan lancar jika dari dalam diri siswa tersebut muncul minat untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran, minat ialah penggerakan ketertarikan seorang siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Karenanya dengan terdapatnya minat ini dalam diri siswa maka siswa tersebut akan bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Melalui pengaplikasian metode mengajar yang lebih menarik dan kreatif (Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019). Hal tersebut akan bisa mengatasi kejenuhan siswa sehingga siswa tertarik ketika mengikuti pembelajaran. Jadi, minat belajar siswa tergantung dari pemilihan metode mengajar yang diaplikasikan guru tersebut.

Adapun rumusan tujuan penelitian dalam penelitian yang dilakukan yaitu: (1) Untuk mengetahui perencanaan penerapan metode *project based learning* materi menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII A di SMP N 1 Matur. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode *project based learning* materi menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan untuk meningkatkan minat

belajar siswa kelas VII A di SMP N 1 Matur.

Salah satu jenis metode mengajar yang mengikutsertakan siswa dengan aktif ialah dengan menerapkan metode pembelajaran *project based learning*, dengan adanya pengimplementasian metode *project based learning* dalam pelajaran PAI materi menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan diharapkan minat belajar siswa dapat meningkat serta siswa akan lebih paham mengenai materi yang sebelumnya diterangkan guru. Metode *project based learning* ialah sebuah metode mengajar yang berpusat kepada konsep-konsep dari sebuah kedisiplinan, melibatkan siswa dalam proses pencarian jalan keluar dari sebuah masalah, serta dapat memberikan kebebasan bagi seorang siswa untuk membentuk seperti apa gaya belajar yang mereka inginkan, yang pada akhirnya siswa dapat menciptakan sebuah produk atau sebuah karya yang realistis serta memiliki nilai (Hulu & Telaumbanua, 2022; Ndraha, Mendrofa & Lase, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas VII A SMP N 1 Matur dengan jumlah 21 siswa, yang mencakup 8 orang siswa perempuan serta 13 orang siswa laki-laki. Dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yang bersumber dari guru PAI dan para siswa kelas VII A SMP N 1 Matur dan data sekunder didapatkan melalui dokumen yang berhubungan dengan siswa kelas VII A SMP N 1 Matur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun teknik penganalisaan data dalam penelitian ini berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode *Project based learning*

Metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan serangkaian konsep yang diaplikasikan seorang guru untuk mempersiapkan kegiatan mengajar di dalam kelas maupun pembelajaran dalam tutorial (Harefa, Lase & Zega, 2022). Metode berbasis proyek (*project based learning*) merupakan sebuah metode mengajar yang kreatif yang mana siswa juga terlibat ketika pembelajaran (*student centered*) (Paul, Wariani & Boelan, 2022). Serta didalam pelaksanaan metode *project based learning* ini seorang guru bertindak sebagai motivator serta bertindak sebagai fasilitator, yang mana diberi kesempatan untuk bekerja secara bebas dalam membangun konsep belajarnya.

Metode *project based learning* ialah metode yang sifatnya proyek serta bisa mengarahkan siswa kepada pemecahan dari sebuah masalah (Anggelia, Puspitasari & Arifin, 2022). Metode *project based learning* (PjBL) ialah jenis metode yang bisa meningkatkan pengetahuan siswa serta psikomotor siswa dengan cara bekerja sama dalam rentang waktu yang telah ditentukan untuk menginvestigasi serta memberikan reaksi terhadap sebuah permasalahan maupun suatu tantangan.

Metode *project based learning* ialah sebuah metode mengajar yang berpusat kepada konsep-konsep dari sebuah kedisiplinan, melibatkan siswa dalam proses pencarian jalan keluar dari sebuah masalah, serta dapat memberikan kebebasan bagi seorang siswa untuk membentuk seperti apa gaya belajar yang mereka inginkan, yang pada akhirnya siswa dapat menciptakan sebuah produk atau sebuah karya yang realistis serta memiliki nilai. Dalam proses pembelajaran yang berbasis proyek siswa dibimbing untuk

dapat: 1). Bertugas berdasarkan perencanaan sebelumnya yang telah dirancang; 2). Bersaing dengan sehat; dan 3). Mengimplementasikan ilmu yang telah siswa tersebut pelajari.

Metode *project based learning* ini adalah jenis metode yang diaplikasikan oleh seorang guru ketika menyampaikan sebuah bahan pelajaran yang mana siswa ikut berpartisipasi aktif pada kegiatan belajar mengajar, yang pada akhirnya siswa dapat merancang atau menghasilkan sebuah produk yang bisa mengarahkan siswa tersebut pada kemampuan untuk menemukan sebuah masalah serta bisa mencari jalan untuk memecahkan masalah tersebut dengan baik.

2. Minat Belajar

a. Konsep Dasar Minat Belajar

Minat ialah kesenangan maupun sebuah kegemaran akan sesuatu hal. Minat itu merupakan aspek kewajiban, minat tersebut bukanlah sebuah aspek yang bersifat bawaan, akan tetapi minat merupakan sebuah keadaan yang terwujud setelah terpengaruh dengan lingkungannya (Zebua & Harefa, 2022). Oleh sebab itu minat ini sifatnya dapat beralih serta bergantung kepada orang tersebut.

Minat ialah sebuah sumber untuk dapat memotivasi seseorang dalam belajar, siswa yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal akan berjuang sekuat tenaga demi mewujudkan tujuan yang diinginkannya tersebut (Rahman & Kairupan, 2019). Minat belajar merupakan keinginan seseorang untuk bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Astuti mengemukakan bahwa minat belajar ialah sebuah perasaan senang maupun rasa perhatian yang tumbuh dalam diri siswa tersebut untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

b. Fungsi Minat Dalam Belajar

Minat memiliki dampak yang besar dalam belajar, sebab andaikan pembelajaran yang diajarkan oleh seorang guru tersebut tidak menarik serta tidak inovatif maka pembelajaran tersebut tidak akan menimbulkan daya tarik bagi siswa sehingga tidak terdapatnya minat siswa tersebut dalam belajar (Syafrin et al., 2022). Adapun kegunaan minat dalam belajar ialah minat tersebut dapat sebagai kekuatan yang dapat mendorong siswa supaya bisa melakukan kegiatan belajar dengan baik.

Minat erat kaitannya dengan kebutuhan seseorang serta mempunyai minat memiliki banyak fungsi. Adapun fungsi dari minat tersebut yaitu 1) minat dapat menjadi awal dari sebuah tekad siswa dalam belajar; 2) minat akan mempengaruhi intensitas seorang siswa; dan 3) dapat meningkatkan antusiasme siswa terhadap kegiatan yang dikerjakan oleh siswa tersebut. Demi tercapainya kesuksesan dalam proses belajar, bergantung pada minat siswa tersebut karena melalui minat tersebut maka siswa bisa tetap tergerak dalam membangkitkan semangat belajarnya.

3. Perencanaan Penerapan Metode *Project based learning* pada Materi Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam Kehidupan untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Setiap pelaksanaan pembelajaran yang dilangsungkan guru memerlukan sebuah persiapan sebelum direalisasikan. Perencanaan pembelajaran dipersiapkan oleh seorang guru tersebut guna mengoptimalkan kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran bisa disebut bagus apabila seorang guru tersebut bisa memanfaatkan waktu mengajar dengan efektif.

Sebelum guru PAI menerapkan metode mengajar *project based learning* guru PAI melakukan perencanaan terlebih dahulu yang bertujuan supaya guru tersebut mudah dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswanya. Mengenai hal tersebut peneliti melaksanakan wawancara dengan guru PAI. Ibu Husnita, selaku guru PAI kelas VII A menyatakan :

“Sebelum saya mengaplikasikan sebuah metode mengajar, terlebih dahulu saya melakukan perencanaan sebelum saya mengajar di dalam kelas, dalam perencanaan ini terlebih dahulu saya membuat silabus dan modul ajar. Isi dari modul ajar tersebut mencakup yang pertama informasi umum modul seperti nama penyusun, nama sekolah, jenjang alokasi waktu, dan tahun pelajarannya, yang kedua, kompetensi inti terdiri dari fase capaian pembelajaran karena di SMP fase capaiannya adalah D, kemudian domain, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran kompetensi awal, pertanyaan pemantik, profil pancasila, kemudian kata kuncinya, kemudian target peserta didik jumlah siswanya terdiri dari 21 peserta didik, kemudian assesmen, jenis assesmen itu terdiri dari presentasi, produk, kemudian unjuk kerja dan tertulis, model pembelajarannya adalah tatap muka, kemudian ketersediaan materi. Ketersediaan materi itu diantaranya pengayaan, alternatif penjelasan, setelah itu kegiatan pembelajaran utama, pengaturan siswa, ada individu ada juga berkelompok. Metode yang diajarkan dalam fase D ini adalah inkuiri, discovery dan produk. Kemudian materi pembelajaran tentang bab yang diajarkan, kemudian sumber belajarnya adalah buku yang ada diberikan kepada siswa. Kemudian persiapan pembelajaran dengan memilih sarana serta prasarana pembelajaran, kondisi kelas yang

mendukung, membuat lembar kerja siswa, diantara langkah-langkahnya adalah pertemuan pertama mencakup kegiatan awal, kemudian kegiatan inti serta kegiatan penutup. Kemudian pertemuan kedua tadi karena minggu kedua jadi ada juga pertemuan keduanya sama juga dengan pertemuan pertama. Kemudian pertemuan ketiga pelaksanaan assesmen yang pertama sikap, kemudian pengetahuan, dan terakhir keterampilan setelah itu pengayaan atau remedi bagi siswa yang tidak tuntas. Kriteria penilaiannya adalah penilaian proses dan penilaian akhir.” (Husnita, *Wawancara Pribadi* Selasa 18 Desember 2022: 10.30-11.00 WIB).

Project yang diberikan kepada siswa dikerjakan berkelompok. Adapun sifat dari pelaksanaannya bersifat pekerjaan sekolah dan pekerjaan rumah. Berikut adalah proses perencanaan penerapan metode pembelajaran *project based learning* berdasarkan pernyataan ibu Husnita, selaku guru PAI kelas VII A : “Metode *project based learning* ini saya terapkan dengan penugasan serta pembelajaran yang berbasis masalah. Materi pembelajaran, saya jelaskan terlebih dahulu, kemudian dalam perencanaannya saya membuat silabus dan juga modul ajar. Kemudian menyiapkan lembar penugasan. Lalu, didalam penugasan itu masing-masing kelompok membuat sebuah quote semenarik mungkin mengenai shalat dan zikir, kemudian untuk pengumpulan tugas quote mengenai “Menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan” ini siswa kumpulkan pada pertemuan berikutnya.” (Husnita, *Wawancara Pribadi*, Rabu 19 Oktober 2022).

Adapun perencanaan pembelajaran yang disiapkan guru dengan membuat silabus dan modul ajar terlebih dahulu. Adapun isi dalam modul ajar ialah

informasi umum modul yang terdiri dari nama penyusun, instansi/sekolah, jenjang/kelas, alokasi waktu dan tahun pelajaran, kemudian yang kedua kompetensi inti yang terdiri dari fase capaian pembelajaran, domain, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kompetensi awal, pertanyaan pemantik, profil pancasila, kata kunci, target peserta didik, jumlah siswa, assesmen, jenis assesmen, model pembelajaran, ketersediaan materi, kegiatan pembelajaran utama/pengaturan peserta didik, metode, sarana dan prasarana, materi pembelajaran, sumber belajar, persiapan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, pelaksanaan assesmen, pengayaan dan remedial, kriteria penilaian, dan rubrik penilaian.

Dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode *project based learning* didalamnya, guru PAI akan memutuskan proyek apa yang dikerjakan siswa, lalu proyek yang diputuskan untuk dibuat tersebut bisa mencapai tujuan dari pembelajaran yang sebelumnya telah dirancang di modul ajar. Adapun proyek yang dilakukan oleh siswa ialah proyek terstruktur, disebabkan dalam proyek tersebut guru yang menentukan proyek apa yang akan dikerjakan siswa tersebut.

Disimpulkan melalui perencanaan penerapan metode *project based learning* ini, guru PAI kelas VII A terlebih dahulu membuat silabus dan modul ajar. Adapun proyek yang dikerjakan masing-masing kelompok yaitu dengan membuat quote berdasarkan kreativitasnya masing-masing mengenai materi “Menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan”. Adapun waktu untuk pengumpulan proyek ini yakni dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

4. Pelaksanaan Penerapan Metode *Project based learning* pada Materi Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam Kehidupan untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Melalui pelaksanaan penerapan metode *project based learning* ini, guru mengajar mengikuti setiap langkah yang terdapat dalam modul ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh guru tersebut. Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan ibu Husnita selaku guru PAI kelas VII A:

a. Question (Pertanyaan)

Bahwasannya dalam langkah ini terlebih dahulu guru tersebut memaparkan materi yang sedang dibahas. Lalu guru tersebut bertanya kepada siswa mengenai materi yang sedang di bahas.

b. Plan (Perencanaan)

Dalam langkah yang kedua ini siswa melakukan tanya jawab berdasarkan materi yang diterangkan oleh guru tadi. Kemudian guru membagikan tugas ke siswa. Pada langkah perencanaan ini, siswa juga ikut berpartisipasi dalam menetapkan kelompok yang terlibat dalam pengerjaan proyek berupa tugas kelompok membuat quote mengenai materi “Menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan”, bersama kelompoknya masing-masing.

c. Schedule (Penjadwalan)

Guru memberikan alokasi waktu atau penjadwalan, bahwasannya setelah pembelajaran selesai guru dapat mengevaluasi materi yang sudah diajarkan. Adapun alokasi waktu yang diberikan guru dalam mengerjakan tugas proyek membuat quote berkelompok ini selama tujuh hari, dengan begitu guru bisa mengevaluasi proyek siswa pada pertemuan berikutnya.

d. Monitor (Pantauan)

Bahwasannya selama rentang waktu pengerjaan proyek tersebut guru tersebut memonitor hasil proyek siswa berupa pembuatan quote.

e. *Evaluate* (Evaluasi)

Dalam langkah ini guru memberikan evaluasi terkait dengan tugas proyek yang dikerjakan oleh siswa secara berkelompok yakni berupa quote berdasarkan kepada kreativitasnya masing-masing, kemudian proyek tersebut dipresentasikan di depan kelas. Langkah pengerjaan proyek tersebut awalnya siswa berdiskusi terlebih dahulu mengenai quote yang mereka akan buat bersama teman-teman sekelompoknya, kemudian masing-masing kelompok membuat quote tersebut di sekolah kemudian setelah jam pelajaran habis lalu proses pembuatan quote tersebut dilanjutkan dirumah dengan waktu pengumpulannya selama tujuh hari kemudian dikumpulkan ke ibu Husnita, selaku guru PAI kelas VII A.



Gambar 1. Proyek Quote Kelompok 1



Gambar 2. Proyek Quote Kelompok 2



Gambar 3. Proyek Quote Kelompok 3

Berikut adalah pernyataan Raya Aysifa, selaku siswa kelas VII A SMP N 1 Matur: “Ibuk Husnita selaku guru mata pelajaran PAI kami kadang-kadang menerapkan metode *project based learning* ketika proses belajar di kelas, saya merasa senang serta ikut berpartisipasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika ibu husnita menerapkan metode *project based learning* saya lebih paham akan pembahasan yang sudah diajarkan.”(Raya Aysifa, *Wawancara Pribadi*, Selasa 25 Oktober 2022).

Selain pendapat siswa di atas, berikut juga terdapat pendapat lain siswa dari kelas VII A. Berikut adalah pendapat Darellino Frandiego selaku siswa kelas VII A SMP N 1 Matur: “Ketika ibu husnita menggunakan metode *project based learning*, saya lebih mengerti mengenai materi yang diajarkan disebabkan siswa lebih aktif ketika dalam belajar serta saya jauh bersemangat ketika

kegiatan belajar PAI berlangsung“ (Darellino Frandiego, *Wawancara Pribadi*, Rabu 26 Oktober 2022).

Adapun berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilaksanakan, bahwa ketika diterapkannya metode *project based learning* ini bisa meningkatkan minat siswa SMPN 1 Matur kelas VII A dalam belajar.

5. Hasil Belajar Siswa Diukur Melalui Ketuntasan Pembelajaran Dengan Diterapkannya Metode *Project based learning*

Hasil belajar jika diukur melalui evaluasi ketuntasan pembelajaran siswa dengan diterapkannya metode *project based learning* pada pelajaran PAI siswa kelas VII A di SMP N 1 Matur. Adapun manfaat guru melaksanakan evaluasi ini yaitu guna memastikan tingkat pemahaman dari siswa terhadap materi yang sudah diterangkan oleh guru tersebut setelah penerapan metode *project based learning*.

Berikut ini penjelasan ibu Husnita, selaku guru PAI kelas VII A mengenai evaluasi yang dilaksanakan : “Sesudah saya mengimplementasikan metode *project based learning* ini, masing-masing kelompok harus mengumpulkan proyek pembuatan quote secara berkelompok. Kemudian setelahnya melakukan penilaian. Saya memberikan evaluasi berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi bab 3 tentang menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan yang telah saya ajarkan sebelumnya, termasuk juga evaluasi setelah saya menerapkan metode pembelajaran *project based learning* ini. Adapun penilaian sesudah siswa menyelesaikan soal, siswa tersebut mengumpulkan proyek kemudian soal dan proyek tersebut langsung saya evaluasi.” (Husnita, *Wawancara Pribadi*, Rabu 26 Oktober 2022).

Evaluasi yang diuraikan oleh peneliti ialah pengumpulan proyek yang telah dikumpulkan kepada ibu Husnita selaku guru PAI siswa kelas VII A. Kemudian rentan waktu pengerjaan proyek adalah 1 minggu (7 hari), waktu untuk menyelesaikan proyek dimulai pada tanggal 18 Oktober 2022 dan dikumpulkan tanggal 25 Oktober 2022.

Adapun evaluasi selanjutnya ialah mengadakan Penilaian Harian di kelas VII A pada hari selasa tanggal 8 November 2022. Adapun untuk waktu pengerjaan soal adalah pukul 07.30-08.50 WIB yang diikuti oleh 21 siswa. Dengan soal Penilaian Harian berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Tabel 1. Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas VII A Sebelum Penerapan *Project based learning* :

No	Nama	JK	Nilai
1	Abelia Rahma	P	75
2	Ahmad Vauzan	L	80
3	Akbar Hidayat	L	85
4	Annisa C. Ramadhan	P	75
5	Bastian Abdul Rizal	L	70
6	Chelvyn Eldirhosher	L	70
7	Darellino Frandiego	L	80
8	Dodik Indriawan	L	70
9	Gio Saputra	L	75
10	Muhammad Rafi	L	80
11	M. Zhaky Hendrawan	L	75
12	Mutia Safitri	P	80
13	Myesha Nafeeza Ayu	P	85
14	Nuraini Navriani	P	80
15	Raya Aysifa	P	80
16	Tegar Anugrah	L	75
17	Tentri Rifli Juliandra	L	75
18	Viyoli Nurvalina	P	80
19	Wahyudi	L	75
20	Windy Novita Risky	P	80
21	Zhafran J. Al Faristy	L	80
Ket	Skor Tertinggi		85
	Skor Terendah		70
	Jumlah		1625
	Rata-Rata		77,4

Sumber: Hasil Penilaian Harian kelas VII A

Tabel 2. Hasil Penilaian Harian Siswa Kelas VII A Setelah Diterapkannya Metode *Project Based Learning* :

No	Nama	JK	Nilai
1	Abelia Rahma	P	85
2	Ahmad Vauzan	L	85
3	Akbar Hidayat	L	95
4	Annisa C. Ramadhan	P	85
5	Bastian Abdul Rizal	L	80
6	Chelvyn Eldirhosher	L	80
7	Darellino Frandiego	L	85
8	Dodik Indriawan	L	80
9	Gio Saputra	L	80
10	Muhammad Rafi	L	90
11	M. Zhaky Hendrawan	L	85
12	Mutia Safitri	P	95
13	Myesha Nafeeza Ayu	P	95
14	Nuraini Navriani	P	85
15	Raya Aysifa	P	85
16	Tegar Anugrah	L	80
17	Tentri Rifli Juliandra	L	85
18	Viyoli Nurvalina	P	85
19	Wahyudi	L	80
20	Windy Novita Risky	P	85
21	Zhafran J. Al Faristy	L	90
Ket	Skor Tertinggi		95
	Skor Terendah		80
	Jumlah		1795
	Rata-Rata		85,5

Sumber: Hasil Penilaian Harian kelas VII A Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 di atas, bisa disimpulkan dengan diterapkannya metode *project based learning* dalam pelajaran PAI bisa meningkatkan minat siswa kelas VII A SMP N 1 Matur dalam belajar. Perihal ini dibuktikan dengan sebelum penerapan metode *project based learning* ini nilai rata-rata kelas VII A 77,4 dan sesudah guru PAI menerapkan metode pembelajaran *project based learning* kepada siswa kelas VII A menjadi 85,5.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan serta penelitian yang telah diuraikan bisa disimpulkan perencanaan penerapan metode *project based learning* dalam pelajaran PAI kelas VII A di SMP N 1 Matur yaitu dengan: a) Pembuatan silabus

b) Pembuatan modul ajar. Dengan diterapkannya metode *project based learning* ini pada mata pelajaran PAI materi “Menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan” siswa kelas VII A di SMP N 1 Matur bisa meningkatkan minat siswa ketika belajar. Perihal ini dibuktikan dengan sebelum diterapkannya metode *project based learning* ini nilai rata-rata kelas VII A 77,4 kemudian sesudah diterapkannya metode *project based learning* ini oleh guru PAI nilai siswa VII A menjadi 85,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 398-408.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381-389. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.65>
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283-290. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672-681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Paul, I., Wariani, T., & Boelan, E. G. (2022). Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Pada Penerapan Media Buku Saku Materi Stoikiometri. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2),

440–445.

<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.47>

Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 77-97.

Rahman, M. S., & Kairupan, E. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadis. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 12(2), 15-40.

Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77.

<https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>

Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265.

<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>

Zebua, E., & Harefa, A. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Blended learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 251–262.

<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.35>